

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang diuraikan dalam bentuk tulisan deskriptif yang sistematis dan logis sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

B. Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Iwoi Mendo Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan dan adapun untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian, penulis melakukan penelitian dari bulan juni sampai bulan agustus.

C. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penelitian ini menggunakan cara snowball sampling (sampel bergulir) yaitu mencari jawaban atas penjelasan yang telah diberikan agar data yang didapatkan menjadi akurat serta merupakan salah satu bentuk dari purposive sampling (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan

satu atau lebih informan terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya

Berdasarkan data diatas, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dari nara sumber pada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan subjek penelitian pada penelitian ini. Dalam hal ini melalui informan yaitu masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji melalui hutang yang berada di Desa Iwoi mendoro Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari studi kepustakaan seperti buku dan literatur lain yang berhubungan dengan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembiayaan Ibadah Haji Melalui Hutang. Data sekunder dipergunakan untuk melengkapi data primer yang bisa menunjang hasil penelitian.

D. Teknik pengumpulan Data

1. *Participant Observation (Pengamatan terlibat)*, Yaitu mengamati objek yang ada di lapangan, sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti serta melihat secara langsung suatu aktifitas yang berkaitan dengan peneliti serta memperoleh gambaran untuk mengungkap peristiwa dari suatu kejadian sehingga data yang didapatkan akurat, dan terpercaya. Adapun yang akan diamati dalam peneliti ini adalah masyarakat yang telah melaksanakan haji yang ada di Desa Iwoi Mendoro Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan.

2. *In-depth Interview* (wawancara mendalam), yakni tehnik Tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam bentuk karya ilmiah ini sehingga peneliti mewawancarai secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Haji dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mewawancarai masyarakat yang telah menunaikan ibadah haji.
3. *Study Dokumen* (catatan Lapangan), merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis Interaktif. Di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivasinya berbentuk interaksi ketiga komponen analisis secara sistematis sebagai berikut¹.

- a. Reduksi data (*Data Reduction*), yakni merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

¹Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*, (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta, 2011), h. 178.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan².

- b. Sajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- c. *Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)*, merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mempergunakan triangulasi, dalam hal ini berdasarkan sumber data. Hal ini menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang dipergunakan peneliti adalah:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, (Cet. VII; Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 247.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berda dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³ Hasil perbandingan tersebut diharapkan ada kesamaan atau alasan terjadinya perbedaan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁴. Misalnya data diperoleh dengan wawancar, lalu di dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2008), h. 257.

⁴Sugiyono, *Kualitatif dan R dan D*, h. 247.

melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda⁵



⁵Burhan Bungin, *Penelitian*, h. 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Desa Iwoi Mendoro

Desa Iwoi Mendoro terletak di Kecamatan Basala Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Sejarah terbentuknya Desa Iwoi Mendoro berawal dari pemekaran Desa Basala yaitu pada tahun 2000. Pada tahun 2000 terbentuklah Desa Iwoi Mendoro dan dipimpin oleh bapak Andi Pammusureng sampai pada tahun 2005.

Pada tahun 2013 dilantiklah bapak Muh. Idrus menjadi Kepala Desa di Desa Iwoi Mendoro. Desa Iwoi Mendoro terdiri dari empat Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. Dengan total jumlah RW sebanyak 4 dan RT sebanyak 8. Untuk menunjang pelaksanaan pemerintahan, Desa Iwoi mendoro didukung oleh pegawai yang berjumlah tujuh orang dengan struktur kepengurusan dapat dilihat pada Tabel 1.